

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil uraian yang di kemukakan diatas, maka dapatlah diambil kesimpulan bahwa pendidikan di Kecamatan Kintom mengalami perkembangan pada abad ke XX. Hal ini dapat di lihat dari berkembangnya sekolah-sekolah dari tahun ke tahun, selain itu dapat juga di lihat dari bertambahnya jumlah tenaga pengajar di sekolah.

Tingkatan ekonomi dalam Kecamatan Kintom mengalami perkembangan hal ini di lihat dari segi mata pencaharian dan hasil bumi.

Kehidupan sosial budaya masyarakat Kecamatan Kintom yang terdiri dari beberapa suku, agama, dan bahasa mengalami perubahan. Salah satu contoh, yang pada awalnya hanya terdapat suku saluan yang merupakan suku asli kecamatan kintom, kini sudah ada beberapa suku lainnya seperti suku jawa, bugis, gorontalo, manado, dan kaili.

5.5 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Generasi muda sebagai pewaris dan penerus bangsa sepantasnya harus mengetahui menjaga, menggali, dan melestarikan budaya lokal khususnya dalam generasi muda yang merupakan bagian Kecamatan Kintom.

2. Kepada masyarakat kintom khususnya di Kecamatan Kintom dalam kegiatan generasi muda tetap dilaksanakan dengan baik dan benar sehingga dapat dilestarikan serta diwariskan ke yang akan datang.
3. Kepada semua pihak terutama pemerintah Kecamatan Kintom dan pemerintah daerah kabupaten banggai kiranya dapat menjaga pluralitas hubungan masyarakat menyarankan agar perbedaan etnik tidaklah menjadi sumber pemicu konflik yang berakibat terganggunya hubungan sosial kemasyarakatan.
4. Untuk masyarakat Kecamatan Kintom perlu menggalang persatuan dan kesatuan yang lebih erat lagi agar dapat menetralkan pengaruh negatif yang dapat menimbulkan perpecahan antar generasi muda.
5. Kepada masyarakat Kecamatan Kintom harus terus membangun tradisi saling menghargai dan terus mengkomunikasikan agar hubungan sosial terus baik

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Makhlik. 1908. *Adat Istiadat Agama Dan Kebudayaan Masyarakat Kecamatan Kintom*. Artikel.

Abdul Syani. 1995. *Sosiologi Dan Perubahan Masyarakat*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya

Anor Gerungan W.A. 2010. *Psikologi Sosial*, Bandung: PT. Refika Aditama

Suharsimi Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta

Arsip bagian kependudukan dan catatan sipil kantor Camat Kintom.

Basri Amin. 2006. *Pengantar Sosiologi*. Ciawi Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.

Abu Huraerah. 2010. *Dinamika Kelompok*. Bandung : Refika Aditama.

Badan pusat Statistik Kabupaten Banggai : Kecamatan Kintom dalam angka 2011

Departemen Agama Kabupaten Banggai

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banggai. 2008. Kecamatan Kintom Dalam Angka. Luwuk.

Arief Furchan. 2004. *Pengantar penelitian dalam pendidikan*. Jakarta : Pustaka Pelajar

Gillin 2004 *Perilaku Keorganisasian*, Yogyakarta: BPFE

H. s Padeatu. 1997. Sejarah Banggai Dalam Lintasan Sejarah Indonesia.

Kartini Kartono. 2010 *Patologi Sosial 2* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Koentjaraningrat. 2007 . *Sejarah Teori Antropologi*. Jakarta : BinaAksara

Maret. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta : PT Grafitas Jakarta.

Maslow 1983. *Remaja dan Masalahnya*, Bandung: ALFABETA

Sarjono soekanto. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo
Persada.

Syani. 1995 .*Kaidah-Kaidah Adat Istiadat*. Jakarta : Bina Aksara

UPT Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Banggai.

Wibowo Isatiqomah, 1998, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Karunika

<http://www.pariwisataluwukbanggai.com/> diakses pada tanggal 25 juni 2012

http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Banggai diakses pada tanggal 25 juni 2012

http://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Saluan diakses pada tanggal 25 juni 2012

http://en.wikipedia.org/wiki/Central_Sulawesi diakses pada tanggal 25 juni 2012

http://id.wikipedia.org/wiki/Sulawesi_Tengah diakses pada tanggal 25 juni 2012